



Analisis Pengaruh Filsafat Eksistensialisme Dalam Kurikulum Pendidikan Modern

Attiqua Nazira¹, Rini Andriani², Herlini Puspika Sari³

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi: 12210122550@students.uin-suska.ac.id 12210222559@students.uin-suska.ac.id herlini.puspika.sari@uin-suska.ac.id

Article received: 28 Oktober 2024, Review process: 08 November 2024,
Article Accepted: 26 November 2024, Article published: 29 November 2024

ABSTRACT

The philosophy of existentialism emphasizes freedom, personal responsibility and authenticity, which play an important role in defining modern education. The purpose of this research is to examine the influence of existentialist philosophy in contemporary curriculum by identifying how existentialist values influence educational approaches, learning, and educational goals. The approach in this research uses a literature study. The results show that the application of existentialist philosophy values in the modern education curriculum has proven to have a positive impact, especially in developing a curriculum that is more inclusive, personalized, and oriented towards individual development. Although implementation challenges remain, these results show that the philosophy of existentialism can be a strong basis for creating a more humane and adaptive education. For the future, it is suggested that further research be focused on case studies of the implementation of existentialism philosophy in various educational institutions, as well as the development of curriculum models that can balance student freedom with systemic needs in education.

Keywords: Existential Philosophy, Curriculum, Modern Education

ABSTRAK

Filsafat eksistensialisme menekankan kebebasan, tanggung jawab pribadi, dan keaslian, yang memainkan peran penting dalam mendefinisikan pendidikan modern. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji pengaruh filsafat eksistensialis dalam kurikulum kontemporer dengan mengidentifikasi bagaimana nilai-nilai eksistensialis mempengaruhi pendekatan pendidikan, pembelajaran, dan tujuan pendidikan. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai filsafat eksistensialisme dalam kurikulum pendidikan modern terbukti memberikan dampak positif, terutama dalam mengembangkan kurikulum yang lebih inklusif, personal, dan berorientasi pada pengembangan individu. Meskipun tantangan implementasi masih ada, hasil ini menunjukkan bahwa filsafat eksistensialisme dapat menjadi dasar yang kuat untuk menciptakan pendidikan yang lebih manusiawi dan adaptif. Untuk masa depan, disarankan agar penelitian lebih lanjut difokuskan pada studi kasus penerapan filsafat eksistensialisme di berbagai institusi pendidikan, serta pengembangan model kurikulum yang dapat menyeimbangkan kebebasan siswa dengan kebutuhan sistemik dalam pendidikan.

Kata Kunci : Filsafat Eksistensial, Kurikulum, Pendidikan Modern

PENDAHULUAN

Education is the most important component of human life. It has existed and will continue to exist from the time the first human being comes into the world until the end of life on earth (Mohamad & Mamlu'atul, 2024). The only people who are able to thrive are those who have received the education necessary to realize the ultimate goal of humans, which is to rule as caliphs on earth (Nor et al., 2024). The current education system in Indonesia does not only require intelligent people, but Indonesia needs people with character (Septi & Kholis, 2024). Education should not only focus on academic achievement, but also on character and ethical development (Rachma & Siti, 2024). Education is one of the keys to the progress of the nation and state (Muhasor et al., 2024). Pendidikan merupakan salah satu kunci bagi kemajuan bangsa dan negara (Dian, Maisah, dan Lukman 2023). Pendidikan sangat penting bagi manusia untuk berkembang, pendidikan adalah penanaman potensi manusia yang disengaja melalui cara formal atau informal yang diterima secara umum oleh masyarakat luas (Usman et al. 2023). Refleksi dari kompleksitas serta dinamika pendidikan Islam di Indonesia (Maimunah, Minnah, dan Su'aidi 2023). pendidikan tidak akan pernah lepas dari suatu kebijakan (Getar, Su'aidi, dan Minnah 2023). Pendidikan didalamnya banyak aktivitas yang berhubungan antara manusia dengan manusia (Hasan, Iskandar, dan Martinis 2023). Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia (Saidin, Maisah, dan Lukman 2023). Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia (Nidia dan Iskandar 2023). Pendidikan saat ini telah mengalami pemutakhiran (Indra dan Syahrizal 2023). Pendidikan Islam memegang peran yang sangat penting dalam mencetak generasi muda yang berkualitas (Ardiansyah, Maisah, dan Lukman 2023).

Pendidikan adalah proses mengembangkan manusia menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab, sebuah prinsip yang sejalan dengan filosofi eksistensialisme. Eksistensialisme yang muncul pada pertengahan abad ke-20 dipengaruhi oleh para pemikir seperti Jean-Paul Sartre, Soren Kierkegaard, dan Friedrich Nietzsche (Mahmuddin Siregar 2015). Eksistensialisme menekankan pentingnya kebebasan, pilihan, dan tanggung jawab individu, serta pandangan bahwa orang membentuk identitas mereka melalui pengalaman dan tindakan pribadi (Rohmah 2019) Dalam konteks pendidikan modern, filsafat eksistensialisme mewakili paradigma baru, mulai menekankan pendidikan individual dimana siswa diberi kesempatan untuk menemukan diri mereka sendiri dan berkembang (Muhammad Kristiawan 2019). Artikel ini menganalisis bagaimana nilai-nilai eksistensialis seperti kebebasan, tanggung jawab, dan keaslian mempengaruhi kurikulum kontemporer dan bagaimana pengaruhnya terhadap metode pengajaran dan tujuan pendidikan

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian atau pendekatan penelitian keperustakaan (library study). Penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data menggunakan

berbagai sumber yang ada di perpustakaan, seperti buku, hasil penelitian serupa sebelumnya, artikel, catatan dan berbagai jurnal terkait masalah yang ingin dipecahkan (Sari 2020). Langkah-langkah yang kami gunakan dalam penelitian pustaka ini adalah mengidentifikasi topik dan permasalahan yang akan diteliti, menentukan sumber bacaan yang mendukung topik. Sumber ini meliputi buku, jurnal, artikel, dan dokumen-dokumen penting resmi lainnya yang diperoleh di perpustakaan atau sumber online yang terpercaya, mengumpulkan data dari sumber pustaka yang telah ditentukan, menganalisis data secara kritis dengan membandingkan antara teori dengan pemahaman berbagai pandangan para ahli. Langkah terakhir adalah melakukan verifikasi data. Langkah-langkah yang dilalui tersebut diharapkan menjadikan tulisan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya (Tampubolon 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berkaitan dengan analisis pengaruh filsafat eksistensialisme dalam kurikulum mereka belajar, penelitian ini menemukan bahwa filsafat eksistensialisme, yang menekankan kebebasan, kebenaran, dan tanggung jawab individu, memiliki dampak yang signifikan terhadap pembuatan kurikulum pendidikan modern. Hasil analisis literatur dan library study menunjukkan beberapa aspek utama pengaruh filsafat eksistensialisme pada kurikulum. Berikut ini adalah beberapa aspek utama yang ditemukan:

1. Metode Pembelajaran Berpusat pada Siswa

Filosofi eksistensialisme menekankan kebebasan individu dan menuntut siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan metode ini diharapkan siswa dapat berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan belajar tanpa banyak mendapat informasi dari guru, melainkan mereka aktif dalam mencari dan mengeksplorasi sumber-sumber belajar lainnya secara mandiri sehingga terjadi proses berfikir kritis (Pertwi, Nurfatimah, dan Hasna 2022). Dengan metode pembelajaran ini siswa diberi kesempatan juga fasilitas untuk digunakan dalam membangun pengetahuannya secara mandiri yang bertujuan supaya siswa mendapatkan pemahaman secara mendalam sehingga dapat meningkatkan kualitas dari masing-masing individu. Di era modern banyak kurikulum yang menggunakan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa, yang melibatkan siswa dalam menentukan tujuan pembelajaran dan memilih metode yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka (Tambunan 2016).

2. Tanggung Jawab Individu

Eksistensialisme menekankan bahwa setiap individu bertanggung jawab atas pendidikan dan pilihan hidupnya sendiri. Menurut Sartre manusia merupakan individu yang penuh kebebasan dalam bertindak. Manusia diakui keberadaannya karena eksistensinya dalam melakukan berbagai hal, untuk menunjukkan eksistensinya tersebut manusia melakukan segala hal diantaranya melalui pendidikan (Muhammad dan Fauziati 2023). Dalam konteks kurikulum, dengan kebebasan mereka dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam diri masing-masing dan mereka harus menyadari bahwa mereka memiliki tanggung

jawab untuk menciptakan makna dalam hidup mereka melalui pilihan-pilihan yang mereka buat. Pendidikan menjadi proses yang bersifat individual, dimana guru berperan sebagai stimulator dalam proses pembelajaran yang mendukung mereka mereka dalam penemuan diri mereka. (Pohan et al. 2022)

3. Menciptakan Lingkungan Belajar yang fleksibel dan inklusif.

Untuk mendukung kebebasan individu, banyak sekolah yang menetapkan kurikulum fleksibel yang memungkinkan siswa memilih mata pelajaran tertentu yang sesuai dengan minat dan pribadi mereka. Selain itu, fleksibilitas menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dimana siswa dihargai sebagai individu yang berbeda dari pada hanya sebagian produk yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan. Inklusi adalah sebuah pendekatan untuk membangun lingkungan yang terbuka bagi siapa saja dengan latar belakang dan kondisi yang berbeda-beda, seperti kondisi fisik, status, suku, budaya dsb. Dalam kurikulum pendidikan, inklusif merupakan sebuah sistem layanan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Tujuan pendidikan inklusif adalah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, dan sosial, atau memiliki memiliki potensi kecerdasan atau bakat istimewa untuk memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Selain itu pendidikan inklusif bertujuan untuk mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang menghargai keanekaragaman dan tidak diskriminatif (Pelaksanaan n.d.)

4. Hubungan Guru dan Siswa yang Lebih Personal

Eksistensialisme menentang hubungan yang impersonal antara guru dan siswa. Karena itu, kurikulum kontemporer mendorong peran guru sebagai pendamping, pendukung, dan pencipta hubungan pribadi. Ini berbeda dari metode konvensional yang lebih otoritatif karena bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan kepercayaan diri siswa (Wulandari dan Fauziati 2016).

Seorang guru yang ingin sukses mengajar tidak ada jalan lain kecuali mengajarkan dengan menghadirkan jiwa-nya, menunjukkan kepribadian yang positif. Bukan sekedar mentransfer ilmu dari buku pelajaran ke otak siswa. Tetapi guru dituntut untuk mengikutsertakan semangat, gairah, perhatian dan juga kesabaran selama mengajar, sehingga semuanya memberikan bias yang sama kepada seluruh siswa (Mas 2012).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menambahkan nilai-nilai eksistensial ke dalam kurikulum sekolah memiliki efek yang signifikan terhadap perubahan dalam metode pembelajaran tradisional. Berikut ini adalah penafsiran dan konsekuensi dari hasil penelitian:

a. Menghubungkan Temuan ke Struktur Pengetahuan yang Telah Ada

Teori yang menyatakan bahwa pendidikan bukan hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membantu mengembangkan karakter dan pemaknaan hidup (Muhammad dan Fauziati 2023) Penemuan ini sesuai dengan teori ini. Sesuai dengan pandangan eksistensial Jean-Paul Sartre, pendekatan eksistensial memperkuat gagasan bahwa siswa harus memiliki kebebasan

untuk mengeksplorasi minat mereka dan menentukan jalan hidup mereka sendiri (Abad 2024).

b. Meningkatkan Pembelajaran Berpusat pada Siswa

Metode eksistensialisme menantang konsep pendidikan tradisional yang berpusat pada standar dan otoritas. Hasil ini mendukung perubahan teori pendidikan modern ke arah yang lebih inklusif dan sesuai dengan kebutuhan individu (Saepul Malik dan Dewi Latifah 2022). Dengan demikian, kurikulum pendidikan modern yang dipengaruhi oleh eksistensialisme mungkin memungkinkan siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses belajar mereka dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis (Pertiwi et al. 2022).

c. Teori baru tentang hubungan guru-siswa

Teori yang ditemukan dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa hubungan guru-siswa yang lebih intim dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Siswa mungkin merasakan dukungan yang lebih besar dan lebih termotivasi untuk berpartisipasi jika mereka berkonsentrasi pada "hubungan aku-kamu" yang ditekankan oleh eksistensialisme (Marhento et al. 2024). Ini berbeda dari teori sebelumnya yang melihat hubungan guru-siswa sebagai hierarkis. Ini dapat menghasilkan pendekatan baru yang lebih setara yang mendukung pertumbuhan siswa (Refriana dan Aly 2023).

d. Implikasi terhadap Sistem Pendidikan

Kurikulum yang mengadopsi nilai-nilai eksistensialis dapat menawarkan solusi untuk tantangan pendidikan di era globalisasi, di mana siswa membutuhkan keterampilan berpikir kritis, fleksibilitas, dan kepribadian yang kuat untuk beradaptasi dengan perubahan sosial yang cepat (Chak et al. 2020). Namun, sistem pendidikan massal yang cenderung berfokus pada efisiensi harus menyeimbangkan antara standar dan personalisasi untuk memastikan bahwa pendekatan eksistensialis dalam pendidikan digunakan dengan cara yang efektif (Paradigma et al. 2013).

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini dapat diutarakan bahwa penerapan nilai-nilai filsafat eksistensialisme dalam kurikulum pendidikan modern terbukti memberikan dampak positif, terutama dalam mengembangkan kurikulum yang lebih inklusif, personal, dan berorientasi pada pengembangan individu. Meskipun tantangan implementasi masih ada, hasil ini menunjukkan bahwa filsafat eksistensialisme dapat menjadi dasar yang kuat untuk menciptakan pendidikan yang lebih manusiawi dan adaptif. Untuk masa depan, disarankan agar penelitian lebih lanjut difokuskan pada studi kasus penerapan filsafat eksistensialisme di berbagai institusi pendidikan, serta pengembangan model kurikulum yang dapat menyeimbangkan kebebasan siswa dengan kebutuhan sistemik dalam pendidikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Allah SWT, kepada nabi Muhammad SAW, orang tua dan tentunya untuk Kampus kita tercinta, Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih untuk dosen pengampu dan partner penelitian yang sudah menyelesaikan artikel ini dan juga kepada semua pihak yang ikut mensukseskan penelitian sehingga bisa di sebarkan kepada khalayak umum dan bisa dijadikan sebagai rujukan terkait dengan kebijakan dalam pendidikan. Tentunya juga tidak lupa untuk IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam yang sudah mewadahi kami untuk berkarya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abad, Eksistensialisme D. I. 2024. "Relevansi Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Filsafat." 15(1).
- Ardiansyah, Maisah, dan Hakim Lukman. 2023. "Analisis SWOT dan Pemetaan Strategi Lembaga Pendidikan Islam (Studi di SMAN 1 Bungo Provinsi Jambi)." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(2):39-58.
- Chak, Abdul, Achmadie Eppendie, Aep Saepudin, Ahmad Syarif, Dedy Irawan, Erlina Suta, Etty Zuraidah, Fajar Rijali Shodiq, Miftahul Hayati, Muhammad Suham, Mukmin Teguh, Ratu Purnamasari, Nur Achmadi, Siti Muslimah, Rusman Arifin, Titin Kartika Agustina, Yuli Sokuwati, dan M. Ali Sibram Malisi. 2020. *Essai-Essai Menejemen Pendidikan Islam*.
- Dian, Kurniati, Maisah, dan Hakim Lukman. 2023. "Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Standar Operasional Pendidikan (Studi di MTsN 3 Tulungagung, Jambi)." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(1):83-98.
- Getar, Rahmi Pertiwi, Su'aidi, dan El Widdah Minnah. 2023. "Meramalkan Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Memperkuat Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(2):59-70.
- Hasan, Syahrizal, Iskandar, dan Yamin Martinis. 2023. "Perspektif Psikologi Pendidikan Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(2):1-9.
- Indra, Wahyuni Firli Fangestu, dan Hasan Syahrizal. 2023. "Digitalisasi Lembaga Pendidikan dalam Menghadapi Perkembangan dan Kemajuan Teknologi Informasi Dunia Pendidikan." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(2):26-38.
- Mohamad, J., & Mamlu'atul, L. I. (2024). Pengembangan Dan Perekrutan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam. *QOUBA : Jurnal Pendidikan*, 1(1), 16-21.
- Muhasor, Ilzamudin, & Deni, I. (2024). Telaah Kritis Metode-Metode Dalam Penelitian Ilmiah. *QOUBA : Jurnal Pendidikan*, 1(1), 22-28.
- Nor, H., Chairunnisa, N. A., & Eka, W. (2024). Analisis Langkah-Langkah Evaluasi Dalam Proses Belajar Mengajar. *QOUBA : Jurnal Pendidikan*, 1(1), 29-39.
- Rachma, A., & Siti, M. (2024). Adab Dalam Belajar Dan Pembelajaran; Strategi Untuk Meningkatkan Kesadaran Dan Keterampilan Siswa. *QOUBA : Jurnal Pendidikan*, 1(1), 8-15.
- Septi, M., & Kholis, F. (2024). Implementasi Jum'at Rohani Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Miri Sragen. *QOUBA : Jurnal Pendidikan*, 1(1), 16-21.

- Pendidikan*, 1(1), 1-7.
- Mahmuddin Siregar. 2015. "Filsafat Eksistensialisme Jean-Paul Sartre." *Yurisprudencia* 01 No. 02:30-46.
- Maimunah, Permata Hati Hasibuan, El Widdah Minnah, dan Su'aidi. 2023. "Proses Membuat Kebijakan-Kebijakan Pendidikan Islam." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(1):99-108.
- Marhento, Giry, Henny Suharyati, Sections Info, dan Teacher Effort. 2024. "Eksistensialisme Sebagai Dasar Analisis Dalam." 9(1):52-60.
- Mas, Sitti Roskina. 2012. "Hubungan Kompetensi Personal dan Profesional Guru dengan Motivasi Belajar Siswa di SMKN 2 Kota Gorontalo." 19(14).
- Muhammad, F., dan E. Fauziati. 2023. "Merdeka Belajar dalam Perspektif Eksistensialisme Jean Paul Sartre." *Jurnal Pendidikan* 32(1).
- Muhammad Kristiawan. 2019. *Analisis Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran, UPP FKIP Univ. Bengkulu,*
- Nidia, Suriani, dan Iskandar. 2023. "Kontribusi Psikologi Dalam Manajemen Pengelolaan Kelas." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(2):18-25.
- Paradigma, Membangun, Pendidikan Islam, Suska Riau, Ahmad Tafsir, Filsafat Pendidikan Islami, Integrasi Jasmani, Memanusiakan Manusia, Onong Uchjana Effendy, Hubungan Insani, Ahmad Tafsir, Louis Leahy, Busyairi Madjidi, Konsep Kependidikan, Para Filosof, Dewan Redaksi, dan Ensiklopedi Islam. 2013. "Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman, Vol. 12, No. 2, Juli - Desember, 2013." 12(2).
- Pelaksanaan, Panduan. n.d. "Pendidikan Inklusif."
- Pertiwi, Amalia Dwi, Siti Aisyah Nurfatimah, dan Syofiyah Hasna. 2022. "Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(2).
- Pohan, Listi Khairani, Nanda Andriani, Nurdiana Ulfah, dan Riska Arila. 2022. "Eksistensialisme dalam Pendidikan Dasar." *Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKABKI)* 4(1).
- Refriana, Isna, dan Hery Noer Aly. 2023. "Landasan Filosofis Eksistensialisme dalam Kurikulum Merdeka Belajar." 05(03).
- Rohmah, Lailatu. 2019. "Eksistensialisme dalam Pendidikan." 5(1).
- Saepul Malik, Amit, dan Ella Dewi Latifah. 2022. "Merdeka belajar: kajian filsafat tujuan pendidikan dan implikasinya." *Jurnal Perbankan Syariah* 1(Mei):99-117.
- Saidin, Maisah, dan Hakim Lukman. 2023. "Urgensi Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(2):10-17.
- Sari, Milya. 2020. "NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA , ISSN: 2715-470X (Online), 2477 - 6181 (Cetak) Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA."
- Tambunan, Sihol F. 2016. "Kebebasan individu manusia abad dua puluh: Filsafat eksistensialisme Sartre." *Jurnal Masyarakat & Budaya* 18(2):215-32.

-
- Tampubolon, Manotar. 2023. "Metode Penelitian Metode Penelitian." *Metode Penelitian Kualitatif* 3(17):43.
- Usman, Fahmy, Gustila Anggi Putri Dwi, M.Fadhil, dan M.Yudha. 2023. "Strategi Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS Qiro'atul Qur'an Sungai Binjai." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(1):9-23.
- Wulandari, Wiwin, dan Endang Fauziati. 2016. "Merdeka Belajar Dalam Perspektif Pendidikan Yang Membebaskan Paulo Freire." *Jurnal Ilmiah Indonesia* 7(3):1-23.